

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh antara *self regulated learning* dan *self efficacy* terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa/i pada fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *self regulated learning* terhadap prokrastinasi. Artinya semakin tinggi *self regulated learning* pada diri mahasiswa/i maka prokrastinasi penyusunan skripsi akan menurun.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *self efficacy* terhadap prokrastinasi. Artinya semakin tinggi *self efficacy* pada diri mahasiswa/i maka prokrastinasi penyusunan skripsi akan menurun.
3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Self regulated learning* dan *self efficacy* terhadap prokrastinasi. Artinya semakin tinggi *self regulated learning* dan *self efficacy* mahasiswa/i pada saat menyusun skripsi maka prokrastinasi penyusunan skripsi akan menurun.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil dan analisis terhadap kecenderungan jawaban responden dalam penelitian ini menunjukkan *self regulated learning* berpengaruh cukup kuat terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa/i fakultas ekonomi di Universitas Negeri Jakarta. Maka dengan melakukan upaya *self regulated learning* yang baik, perilaku prokrastinasi mahasiswa/i khususnya dalam hal penyusunan skripsi dapat dicegah. Karena mahasiswa/i yang memiliki *self regulated learning* yang baik akan mampu memonitor kegiatan belajarnya, yang membuat mahasiswa/i tersebut dapat memutuskan tindakan seperti apa yang bisa ia lakukan untuk menyelesaikan tugas skripsinya.
2. Hasil dan analisis terhadap kecenderungan jawaban responden dalam penelitian ini menunjukkan *self efficacy* pada mahasiswa/i berpengaruh cukup kuat terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi. *Self efficacy* mempengaruhi prokrastinasi karena dengan *self efficacy* yang tinggi dapat membuat mahasiswa/i semakin yakin dengan kemampuannya sendiri. Sebaliknya, mahasiswa/i dengan *self efficacy* yang rendah akan merasa tidka mampu dan tidka yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. *Self efficacy* yang rendah akan membuat mahasiswa menjadi lebih tertekan karena ia merasa tidak mampu dan tidak yakin dapat menyelesaikan

skripsi dengan baik dan tepat waktu yang pada akhirnya akan membuat mahasiswa/i memutuskan untuk melakukan prokrastinasi pada saat proses penyusunan skripsi.

3. Dengan ditemukannya hubungan negatif antara *self regulated learning* dan *self efficacy* terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa/i pada fakultas ekonomi di Universitas Negeri Jakarta, ini berarti peningkatan *self regulated learning* dan *self efficacy* mahasiswa sangatlah penting untuk menurunkan perilaku prokrastinasi mahasiswa/i dalam mengerjakan tugas skripsi. Karena apabila perilaku prokrastinasi mahasiswa/i meningkat maka dapat mengakibatkan terlambatnya mahasiswa/i dalam menyelesaikan tugas skripsi yang akan berpengaruh pada terlambatnya penyelesaian studi.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah disampaikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diantaranya adalah:

1. Mahasiswa/i diharapkan dapat menjadi *self regulated learner* yang baik, yang memiliki inisiatif untuk mengatur, mengelola, dan mengontrol proses penyusunan skripsi dan mampu bertanggung jawab pada saat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses penyusunan skripsi mereka sendiri, serta dapat mengatasi berbagai masalah pada saat penyusunan skripsi dengan menggunakan berbagai alternatif sumber belajar ataupun strategi belajar. Selain itu mahasiswa/i diharapkan untuk dapat mengontrol serta memonitor kemajuan proses penyusunan skripsi

dan merendam kecenderungan melakukan prokrastinasi sebelum menjadi masalah yang kompleks.

2. Mahasiswa/i diharapkan mampu memiliki *self efficacy* yang tinggi pada saat proses penyusunan skripsi. Hal ini dikarenakan agar mahasiswa/i dapat yakin dengan kemampuannya sendiri pada saat menghadapi hambatan-hambatan pada saat proses penyusunan skripsi. Selain itu universitas sebagai institusi pendidikan hendaknya dapat meningkatkan *self efficacy* mahasiswa/i yang sedang menyusun skripsi dengan memberikan seminar-seminar motivasi dan tidak merumitkan prosedur pendaftaran sidang skripsi.
3. Seluruh civitas akademika disarankan untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan *self regulated learning* dan *self efficacy* mahasiswa/i dengan menciptakan atmosfer akademik yang kondusif, melengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan penyusunan skripsi seperti melengkapi koleksi buku-buku yang menjadi sumber bahan untuk menulis skripsi mahasiswa/i.